

**PEMBINAAN SKILL PEMBUATAN MASKER WAJAH HERBAL  
KEPADA SISWA SMK UNGGULAN HUSADA MELALUI PERAN DOSEN  
SEBAGAI GURU TAMU**

Muliyani<sup>1\*</sup>, Nazhipah Isnani<sup>1</sup>, Muhammad Zaini<sup>1</sup>, Iqlima<sup>1</sup>, Popong Nur Apipah<sup>2</sup>  
Program Studi DIII Farmasi Politeknik Unggulan Kalimantan<sup>1</sup>  
Jurusan Farmasi SMK Unggulan Husada<sup>2</sup>

\*Email:muliyaniaya@gmail.com

**ABSTRAK**

Pendidikan vokasional mengarahkan peserta didik untuk bekerja di industri dengan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan kemampuan mereka yang dia ambil di pendidikan kejuruan tersebut. Banyak permasalahan yang terjadi pada anak didik akhir akhir ini dan masalah lainnya adalah kurang tersedianya sarana praktik yang memadai. Berbagai upaya dan usaha harus dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan ini, antara lain dengan memenuhi sarana yang diperlukan melalui swadaya dan permohonan bantuan sarana dan diklat guru kepada pemerintah pusat dan daerah. Pada permasalahan di atas, ada masalah yang terjadi di pendidikan terutama di SMK Unggulan Husada Banjarmasin yaitu pengelolaannya dibidang kewirausahaan yang masih perlu penyegaran untuk dapat mengimplementasi usaha yang akan dijalankan dari skill yang dimiliki oleh siswa siswi khususnya jurusan farmasi. Maka, Perlu adanya pengabdian dosen yang berperan sebagai guru tamu. Metode belajar dikenal dengan guru tamu (*Guest Teacher*) atau orang luar yang bukan guru memberikan pelajaran kepada siswa guna mengatasi ketertinggalan teknologi dan sarana pembelajaran. Metode pembelajaran Resources Person (Guru Tamu) didasarkan pada belajar berdasarkan sumber (*resources based learning*). Hasil belajar mengalami peningkatan setelah diberikan motivasi-motivasi dan sangat antusias saat bimbingan belajar praktek.

**Kata Kunci:** Guru tamu, *Resources Based Learning*, SMK Unggulan Husada

**ABSTRACT**

*Vocational education directs students to work in the industry with the skills they have in accordance with the abilities they take in the vocational education. Many problems have happened to students lately and another problem is the lack of adequate practice facilities. Various efforts and efforts must be made by schools to overcome this problem, among others, by fulfilling the necessary facilities through self-help and requests for assistance for facilities and teacher training to the central and regional governments. In the problems above, there are problems that occur in education, especially in SMK Unggulan Husada Banjarmasin, namely the management in the field of entrepreneurship which still needs refreshment to be able to implement the business that will be run from the skills possessed by students, especially the pharmacy department. So, there is a need for*

*the dedication of lecturers who act as guest teachers. The learning method is known as a guest teacher or an outsider who is not a teacher giving lessons to students in order to overcome the backwardness of technology and learning facilities. The Resources Person (Guest Teacher) learning method is based on resource-based learning. Learning outcomes have increased after being given motivations and very enthusiastic during practical tutoring.*

**keywords:** *Guest Teacher, Resources Based Learning, SMK Unggulan Husada*

## **PENDAHULUAN**

Guru tamu merupakan program pembelajaran dimana para siswa akan diajar oleh instruktur yang berasal dari luar instansi sekolah misalnya dari DU/DI. Manfaat program ini antara lain: Memberikan penyegaran bagi para siswa karena dibimbing langsung oleh praktisi yang profesional. Setiap proses belajar pada dasarnya bertujuan untuk mengarahkan anak didik pada tujuan akhir dengan hasil baik. Setiap anak didik dapat dikatakan telah belajar apabila materi yang diajarkan atau diberikan telah dapat dikuasai anak. Untuk mencapai hal itu bukanlah hal mudah, perlu usaha dan kerja keras guru. Guru dituntut untuk dapat mengantarkan anak didik sesuai dengan tingkat perkembangannya, salah satunya siswa pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Firdaus, 2018).

Dalam UUSPN Nomor 20 Pasal 3 menjelaskan dalam Pasal 15 tahun 2003 menyatakan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah satuan tingkat pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. SMK adalah suatu pendidikan menengah dan jalur pendidikan formal dari sistem satuan pendidikan di Indonesia (Depdiknas, 2005).

Pendidikan vokasional mengarahkan peserta didik untuk bekerja di industri dengan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan kemampuan mereka yang dia ambil di pendidikan kejuruan tersebut. Banyak permasalahan yang terjadi pada anak didik akhir akhir ini dan masalah lainnya adalah kurang tersedianya sarana praktik yang memadai (E. Mulyasa, 2004). Berbagai upaya dan usaha harus dilakukan sekolah untuk mengatasi permasalahan ini, antara lain dengan memenuhi sarana yang diperlukan melalui swadaya dan permohonan bantuan sarana dan diklat guru kepada pemerintah pusat dan daerah (Irwanto, 2015).

Pada permasalahan di atas, ada masalah yang terjadi di pendidikan terutama

di SMK Unggulan Husada Banjarmasin yaitu pengelolaannya dibidang kewirausahaan yang masih perlu penyegaran untuk dapat mengimplementasi usaha yang akan dijalankan dari *skill* yang dimiliki oleh siswa siswi khususnya jurusan farmasi. Maka, Perlu adanya pengabdian dosen yang berperan sebagai guru tamu. Metode belajar dikenal dengan guru tamu (*Guest Teacher*) atau orang luar yang bukan guru memberikan pelajaran kepada siswa guna mengatasi ketertinggalan teknologi dan sarana pembelajaran.

## **METODE**

Metode pembelajaran *Resources Person* (Guru Tamu) didasarkan pada belajar berdasarkan sumber (*resources based learning*) (Muhibbin Syah, 2000). Kelebihan *Resource Person* Metode Guru Tamu yang dilakukan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan antara lain:

1. Siswa dapat mendapatkan pengetahuan baru dari nara sumber, yang selama ini hanya didapatkannya dari guru.
2. Praktikum yang dilakukan siswa langsung diawasi oleh nara sumber yang memiliki keahlian dan kompeten di bidangnya.
3. Siswa memiliki kesempatan untuk berdialog dan dibimbing langsung oleh nara sumber yang memiliki pengalaman luas di bidangnya.
4. Metode ini dapat membuat siswa bergairah dalam belajar yang dilakukan dengan berbagai variasi sehingga tidak membosankan. Adapun Kelemahan metode Guru Tamu antara lain:
  - a. Latar belakang nara sumber yang tidak memiliki ilmu didaktik metodik dalam pembelajaran.
  - b. Sulit menemukan nara sumber yang betul-betul mau membagi ilmunya kepada siswa.
  - c. Membutuhkan waktu dan biaya yang relatif besar.
  - d. Kesibukan nara sumber sebagai orang lapangan sehingga sulit diajak menjadi guru tamu atau narasumber dalam pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Guru Tamu melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Guru dan narasumber menyiapkan materi yang akan diajarkan dengan siswa. Narasumber di damping oleh guru menjelaskan secara teoritis tentang materi yang diajarkan.

2. Pelaksanaan

- a. Guru tamu mendemonstrasikan materi yang telah ditentukan
- b. Guru tamu mendemonstrasikan langsung cara pembuatan masker wajah terbuat dari bahan-bahan herbal .
- c. Guru tamu memberikan gambaran lengkap cara kerja dan prosedur kerja tentang masker wajah yang telah dibuat dan dikemas.

3. Penutup

Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah dipelajari dan diperkaya dengan pengalaman guru tamu.

## HASIL

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diperoleh bahwa kehadiran dosen tamu hasil belajar mengalami peningkatan setelah diberikan motivasi-motivasi dan sangat antusias saat bimbingan belajar praktek.



### **Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan simpulan di atas, beberapa saran dapat disampaikan antara lain, (1) melihat pengaruh yang positif dengan mendatangkan guru tamu yang relevan maka perlu sekolah kejuruan memprogramkan untuk mengundang guru tamu kesekolah, (2) guru perlu lebih aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi yang ada dimasyarakat agar siswa sebagai peserta didik menjadi aktif dan bersemangat dalam belajarnya, karena ilmu keterampilan yang diperolehnya disekolah sesuai dengan kebutuhan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Unggulan Husada, Politeknik Unggulan Kalimantan serta Yayasan Pucuk Merah yang telah memfasilitasi dan mendanai pengabdian masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Irwanto. (2011). Studi Komparasi Sekolah Menengah Kejuruan yang Efektif di Daerah Istimewa Yogyakarta. Disertasi Program Doktor. Tidak di Terbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firdaus, 2018. Manfaat Guru Tamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Smk Yptn Bangkinang Kota, Volume 2 Nomor 1. **Jurnal Pendidikan Tambusai**, Hal. 205-216
- Depdiknas. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas. Sudjana. 1992. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- E. Mulyasa. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. RemajaRosda Karya.
- Muhibbin Syah. 2000. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.